

## UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRC

Kayla Aura Triana<sup>1</sup>, Malida Ana Latias<sup>2</sup>, Dini Nisrinawati<sup>3</sup>, Patra Aghtiar Rakhman<sup>4</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
Surel: [2227220081@untirta.ac.id](mailto:2227220081@untirta.ac.id)

*Abstract: The purpose of this study was to determine efforts to improve the learning outcomes of Indonesian language elementary school students using the CIRC type cooperative learning model. The technique of collecting data and information for this research is through various written sources with the Systematic Learning Review research method. Based on the results of the search and review of information, it was found that the CIRC type cooperative learning model succeeded in improving the learning outcomes of Indonesian language elementary school students. So it is recommended that teachers, especially at the elementary school level, can apply the CIRC type cooperative learning model which has been proven to improve student learning outcomes.*

*Keyword: learning outcomes, Indonesian language, elementary school students, CIRC model*

**Abstract: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa sekolah dasar menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe CIRC.** Teknik pengumpulan data dan informasi penelitian ini melalui berbagai sumber tertulis dengan metode penelitian Systematic Learning Review. Berdasarkan hasil pencarian dan pengkajian informasi didapatkan bahwa model pembelajaran Kooperatif tipe CIRC berhasil meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Sehingga disarankan agar guru khususnya pada jenjang sekolah dasar dapat menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe CIRC yang telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Keyword:** hasil belajar, Bahasa Indonesia, siswa sekolah dasar, Model CIRC

### PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam lingkup pendidikan di Indonesia. Pendidikan menjadi wadah untuk mengembangkan berbagai keterampilan yang dimiliki anak, salah satunya yaitu keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa khususnya pada jenjang Pendidikan memiliki kedudukan yang krusial, pada tahap ini anak-anak mulai membangun

fondasi dasar keterampilan berbahasanya yang akan mendukung proses belajar siswa di masa yang akan datang. Di sekolah dasar pembelajaran bahasa Indonesia bukan hanya tentang belajar kosakata atau tata Bahasa, tetapi juga tentang mengembangkan komunikasi yang efektif dan membentuk karakter yang baik (Rindengan, 2023). Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa diajarkan agar dapat mengekspresikan

pendapat, mendengarkan dengan baik dan dapat menghargai orang lain. Namun terdapat sejumlah besar siswa di Indonesia yang masih mendapati persoalan mengenai pemahaman dan penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Kesulitan yang dialami siswa di Indonesia disebabkan oleh rendahnya literasi dan minat baca anak, hal ini dibuktikan pada data yang dirilis oleh PISA pada tahun 2022 terkait literasi siswa di Indonesia, terdapat kurang lebih 25% siswa di Indonesia mencapai level 2 lebih tinggi dalam membaca dengan rata-rata OECD 74% dan hampir tidak ada siswa yang memperoleh skor membaca pada level 5. UNESCO menyebutkan hanya ada satu dari seribu penduduk Indonesia yang memiliki minat baca. Keterampilan membaca anak menjadi pondasi penting dalam mengembangkan ketiga keterampilan berbahasa lainnya. Maka dari itu rendahnya pemahaman membaca pada anak dapat berdampak pada kesulitan siswa dalam menafsirkan suatu bacaan sehingga dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia.

Hasil belajar Bahasa Indonesia dan minat membaca siswa yang rendah dipengaruhi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Beberapa masalah utama seperti kurangnya partisipasi aktif siswa, metode pembelajaran yang monoton sehingga membuat siswa cepat bosan dan tidak termotivasi serta kurangnya variasi pendekatan pembelajaran, yang mana hal tersebut dapat mengurangi pemahaman siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. (Dzambiyah et al., 2024)

Sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar dan juga

minat siswa, guru perlu memodifikasi pembelajaran menjadi lebih menarik agar siswa tertarik untuk belajar dan dapat berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran. Penggunaan berbagai macam model pembelajaran dapat menjadi solusi dalam meningkatkan pemahaman siswa dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Salah satu model pembelajaran yang dapat menuntun aktif siswa untuk belajar yaitu model Kooperatif. Model kooperatif suatu model pembelajaran dengan membentuk masyarakat belajar atau kelompok belajar. (Simamora & dkk. 2024)

Model kooperatif memiliki banyak sekali macam, salah satu yang dapat digunakan yaitu *Cooperative Intrrated Reading and Composition* (CIRC). Menurut Kusumawardani & Diyanti (2020) model CIRC adalah model pembelajaran yang memadukan kemampuan membaca dan menulis secara berkelompok, siswa diminta untuk menuliskan kembali inti atau pokok pembahasan dari teks tersebut.

Berdasarkan pembahasan di atas, penelitian ini berisi kajian dan pembahasan penelitian-penelitian terdahulu tentang penggunaan model pembelajaran CIRC sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif menggunakan metode *Systematic Learning Reaview* (SLR) untuk meninjau dan membahas mengenai peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC atau *Cooperative*

*Intregited Reading an Compesition Learning.*

Metode *systematic learning reaview* sendiri merupakan metode tinjauan literatur yang menempatkan, mengevaluasi dan menginterpretasi seluruh hasil temuan pada suatu topik penelitian guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. (Wibawa et al., 2021)

Metode SLR tinjauan pustaka ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai sumber bacaan seperti buku fisik maupun *e-book*, jurnal ilmiah, prosiding konferensi, ataupun tesis dan disertasi yang relevan dengan topik penelitian yang akan dikaji, yang kemudian hasil temuan dibaca, dicatat dan dianalisis.

Adapaun tahapan dalam melakukan penelitian menggunakan metode SLR yang sebagaimana dipaparkan oleh Wibawa (2021)) bahwa secara umum terdapat 3 tahapan yaitu (1) *planning*, tahapan dalam menentukan *Reasearch Question*(RQ) untuk membantu tahap pencarian dan tinjauan pustaka, (2) *conducting*, merupakan tahapan dalam penerapan metode SLR, dimulai dari penentuan kata kunci eksplorasi data, penentuan sumber dari eksplorasi data lalu pemilihan data hasil eksplorasi, (3) *reporting*, yaitu pembahasan hasil temuan yang telah dilakukan sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan eksplorasi data penelitian-penelitian terdahulu tentang penggunaan model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya penelitian yang dilakukan pada jenjang sekolah dasar. Didapatkan hasil eksplorasi data penelitian artikel 5 tahun

terakhir yang digunakan sebagai bahan kajian literatur sebagai berikut:

N o.	Studi	Tipe penelitian	Hasil peneliti an
1.	Fientje (2021)	Kuantitat if-kualitatif	Mening kat
2.	Rosalia Septia Gresheilla (2023)	Kuantitat if-kualitatif	Mening kat
3.	Mangundap (2023)	Kuantitat if	Mening kat
4.	Glinca Ursida et al., 2024	Kuantitat if-kualitatif	Mening kat
5.	Maghfiro & Liansari, (2024)	Kuantitat if	Mening kat
6.	Melati Putri & Astuti (2023)	Kuantitat if-kualitatif	Mening kat
7.	Suci & Yamin (2022)	Kuantitat if	Mening kat
8.	Lewang (2022)	Kuantitat if-kualitatif	Mening kat
9.	Josua Arina (2023)	Kuantitat if-kualitatif	Mening kat
10.	Masalip (2023)	Kuantitai f-kualitatif	Mening kat

## B. Pembahasan

Model pembelajaran *Cooperative Intregited Reading and Compesition* menunjukkan potensi yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia bagi siswa

sekolah dasar. Model CIRC adalah salah satu model pembelajaran yang memadukan kegiatan membaca dan menulis dengan tujuan memahami suatu bacaan yang kemudian memungkinkan siswa untuk mengekspresikan pikiran dan pendapat mereka dalam kelompok belajar. Tahapan kegiatan model CIRC memuat kegiatan yang memfokuskan pada keterlibatan dan komunikasi siswa selama proses pembelajaran, baik komunikasi siswa bersama guru ataupun komunikasi antar sesama siswa, sehingga terjadinya proses interaksi yang dapat meningkatkan intensitas keaktifan siswa di kelas. Model CIRC mempunyai struktur tahapan kegiatan, dimulai dari pembuatan kelompok belajar yang beragam, pemberian bahan bacaan yang akan ditelaah, proses membaca dan mencari informasi melalui dialog kelompok, presentasi hasil dialog, pengayaan materi hasil dialog kelompok dan penarikan kesimpulan (Maulidya Anindita et al., 2022). Dari tahapan tersebut dapat dilihat pada kegiatan awal, kelompok dibentuk secara heterogen, dimana siswa yang memiliki pemahaman tinggi dikelompokkan dengan siswa yang memiliki pemahaman rendah untuk dapat saling membantu dalam proses membaca dan pencarian informasi, sehingga setiap peserta didik memahami materi ajar yang diberikan. Adapun pada kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat berinteraksi dengan sesama temannya untuk saling bertukar pikiran, menyampaikan pendapat, dan menyimak pendapat orang lain. Kegiatan tersebut dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan menyimak siswa dan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran karena dapat memberikan dorongan dan motivasi bagi siswa.

Masalip (2023) memaparkan penelitiannya menunjukkan bahwa

penggunaan model CIRC dapat meningkatkan keaktifan siswa. Pada siklus I standar keaktifan siswa adalah “cukup aktif”, yang kemudian meningkat menjadi “sangat aktif” pada siklus II. Sementara itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Pada siklus I, hanya 52,77% siswa yang mencapai KKM, namun pada siklus II, jumlah tersebut meningkat menjadi 91,89% siswa yang memenuhi KKM sekolah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Fientje (2021) bahwa pembelajaran bahasa Indonesia yang menerapkan model CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meskipun pada siklus I belum mencapai hasil maksimal karena guru belum mampu merealisasikan langkah-langkah pembelajaran CIRC dengan terstruktur, beberapa siswa tidak mendengarkan dan memahami penjelasan guru hal ini menyebabkan penerimaan negatif terhadap materi yang disampaikan. Setelah siklus II berlangsung terdapat peningkatan pemahaman siswa yang dapat dilihat dengan tes yang dilakukan kepada 21 siswa, 76% persen berhasil mencapai hasil ketuntasan nilai di atas 80.

Selanjutnya Rosalia Septia Gresheilla (2023) dalam penelitiannya memaparkan perubahan signifikan hasil belajar bahasa Indonesia kelas IVa SDN Menteng sebelum menggunakan model CIRC hanya terdapat 3 atau 13% peserta didik pada tes awal yang mencapai ketuntasan belajar, sampai pada siklus II setelah menggunakan model CIRC ada 22 atau 100% peserta didik yang memperoleh ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 89,54.

Kemudian Josua Arina (2023) menjelaskan dalam penelitiannya pada awal siklus hanya terdapat 4 dari 20 siswa atau 58% yang berhasil menerima materi

dengan baik, hal tersebut disebabkan kurangnya minat peserta didik terhadap pembelajaran sehingga lebih memilih untuk bermain dan guru pun acuh terhadap siswanya yang tidak memerhatikan. Pada tahap selanjutnya ketuntasan daya serap siswa meningkat menjadi 88,5% siswa yang mencapai ketuntasan daya serap dalam memahami pembelajaran, hal tersebut karena pembelajaran lebih berfokus pada keterlibatan aktif siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Penelitian (Glinca Ursida et al., 2024) menunjukkan terdapat kenaikan hasil belajar siswa saat menggunakan model CIRC yang pada awalnya ketuntasan pemahaman siswa hanya 25,93% kemudian pada siklus II menjadi 85,16%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model CIRC sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar khususnya membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Melati Putri & Astuti (2023) menemukan bahwa pada saat siklus I sebelum menggunakan model CIRC hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan terdapat 16 siswa berada pada kelompok pemahaman sangat rendah. Lalu pada siklus II terjadi peningkatan dimana sudah tidak terdapat siswa pada kelompok sangat rendah, 2 siswa pada kelompok rendah, 4 siswa kelompok cukup dan 8 siswa kelompok tinggi dan 2 siswa pada kelompok sangat tinggi.

Lalu (Maghfiro & Liansari, 2024) menjelaskan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model CIRC dikarenakan model CIRC memiliki tahapan pembelajaran yang membuat siswa aktif dan dapat menghidupkan suasana karena adanya interaksi anatara individu dengan

kelompok, kelompok dengan kelompok, maupun individu dengan individu. Sehingga model pembelajara CIRC ini adalah model sangat menarik dan menyenangkan bagi siswa. Sependapat dengan yang dikemukakan oleh Suci & Yamin (2022) bahwasannya penggunaan model pembelajaran CIRC dapat memungkinkan setiap siswa berperan aktif dalam pembelajaran, model CIRC juga melatih keterampilan kolaborasi dengan teman lainnya, siswa juga jadi memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya untuk memecahkan masalahnya sendiri dan memperluas pengetahuannya sebelumnya.

Tidak jauh berbeda dari dua pendapat sebelumnya, Lewang (2022) berpendapat bahwa peningkatan hasil belajar setelah menggunakan model CIRC dikarenakan adanya kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif seperti bertukar pikiran, mengemukakan gagasan, memberikan anggapan atau kritikan maupun umpan balik positif, sehingga siswa memiliki keberanian dalam mengekspresikan pendapat.

Lalu dalam penelitian yang dilakukan oleh Mangundap (2023) menemukan kelebihan penggunaan model CIRC dalam meningkatkan hasil belajar yaitu siswa dapat menarik hubungan antara pengerjaan di kelas dan pengalaman di dunia nyata untuk memberikan pembelajaran yang lebih bermakna. Siswa juga diajarkan untuk saling mengharai satu sama lain, menerima penjelasan teman sebaya, dan berkolaborasi untuk menyelesaikan informasi yang telah mereka pelajari.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis literatur yang dilakukan terhadap sepuluh jurnal

terakreditasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi model pembelajaran CIRC secara signifikan meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia. Model ini terbukti efektif dalam membuat siswa lebih aktif selama proses pembelajaran dan memudahkan mereka dalam memahami materi. Selain itu, model CIRC juga berkontribusi dalam pengembangan keterampilan berbahasa siswa. Oleh karena itu, disarankan agar guru, terutama di tingkat sekolah dasar, dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang telah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Dzambiyah, A., Rakhman, P. A., Rokmanah, S., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2024). Januari 2024 Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 10(01). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Fientje, N., Oentoe, J. A., Program, N. N. M., S1, S., Guru, P., Dasar, S., & Pendidikan, I. (2021). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD INPRES KAKASKASEN III. *Edu Primary Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1). <http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/eduprimary>
- Glinca Ursida, V., Samsiyah, N., & Sukirno. (2024). *Seminar Nasional Paedagoria Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menelaah Informasi dalam Bacaan Menggunakan Model Pembelajaran CIRC pada Peserta Didik Kelas V SDN*.
- Josua Arina, F., Liando, M. R., & Sumilat, M. O. (2023). PENGUNAAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD GMIM TUMARATAS. *Edu Primary Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1). <http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/eduprimary>
- Kusumawardani, S., & Diyanti, R. (2020). Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Siswa Kelas VB di SDN Pondok Pinang 10. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Lewang, S., Muhammadiyah, M., & Madjid, S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Sekolah Dasar Kabupaten Enrekang. *Bosowa Journal of Education*, 3(1), 13–16. <https://doi.org/10.35965/bje.v3i1.1879>

- Maghfiro, E. M., & Liansari, V. (2024). *PENGGUNAAN MODEL CIRC ( COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) DALAM MENINGKATKAN MEMBACA PEMAHAMAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA* (Vol. 13, Issue 2). <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm>
- Mangundap, E. G. M., Katuuk, D. A., Monigir, N. N., & Kumolontang, D. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tomohon*. 4(1), 2723–8199. <https://doi.org/10.21831/ep.v4i1.61341>
- Masalip, D. E., Wullur, M. M., & Tagupia, J. K. (2023). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SD GMIM IV TOMOHON*. *Edu Primary Journal : Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(4). <http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/eduprimary>
- Maulidya Anindita, A., Novika Pertiwi, F., & artikel, R. (2022). *Komparasi Jigsaw dan Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Menggali Informasi Peserta Didik* Info Artikel ABSTRAK. <http://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/jtii>
- Melati Putri, M. L., & Astuti, S. (2023). *Efektifitas Model Pembelajaran CIRC dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 12(1), 178–193. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v12i1.1080>
- Rindengan, M. E. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar*. In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 12, Issue 4). <https://jurnaldidaktika.org>
- Rosalia Septia Gresheilla, Femmy Femmy, Simpun Simpun, & Diplan Diplan. (2023). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Peserta Didik Kelas IV-A SDN 6 Menteng Tahun Pelajaran 2022/2023*. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 1(2), 137–149. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i2.134>
- Simamora, A. B., & dkk. (2024). *Model-Pembelajaran-Kooperatif-Ebook*. *Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia*.
- Suci, A. I., & Yamin, M. (2022). *Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Terhadap Hasil*

Belajar Membaca Siswa. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(1), 97–105.

<https://doi.org/10.31539/joes.v5i1.3967>

Wibawa, M. I., Azzufar, F. R., Firdaus, I. R., & Yaqin, M. A. (2021). Survey Teknik-Teknik Database Design Menggunakan Metode Systematic Literature Review. *ILKOMNIKA: Journal of Computer Science and Applied Informatics*, 3(2), 162–175.  
<https://doi.org/10.28926/ilkomnika.v3i2.254>